PENGARUH PENGGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PERATURAN PERUNDAN-UNDANGAN TINGKAT PUSAT DAN TINGKAT DAERAH PADA SISWA KELAS V SDN TEGARON 1 KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk penulisan skripsi guna memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

ARI SUBEKTI
NPM: 12.1.01.10.0121

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

ARI SUBEKTI

NPM: 12.1.01.10.0121

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TINGKAT PUSAT DAN DAERAH PADA SISWA KELAS V SDN TEGARON 1 KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Progam Studi PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juni 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd.	Drs. YATMIN, M.Pd.
NIDN. 0704025601	NIDN. 0709076301

ii

Skripsi Oleh:

ARI SUBEKTI

NPM: 12.1.01.10.0121

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TINGKAT PUSAT DAN DAERAH PADA SISWA KELAS V SDN TEGARON I KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 5-8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PERATURAN PERUNDAN-UNDANGAN TINGKAT PUSAT DAN TINGKAT DAERAH PADA SISWA KELAS V SDN TEGARON 1 KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK 2015/2016

ARI SUBEKTI
12.1.01.10.0121
FKIP - PGSD
arisubekti1204@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd 1 dan Drs. Yatmin, M.Pd 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil penelitian bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD masih didominasi oleh kurangnya model pembelajaran yang diperlukan siswa dalam menangkap suatu materi yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Hal tersebut nampak dari penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah memperoleh hasil yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Penguasaan Konsep Tentang Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Tingkat Daerah Pada Siswa Kelas V SDN Tegaron 1 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut (1) Apakah model example non example berpengaruh terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada siswa kelas V A SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk 2015/2016?. (2) Apakah model konvensional berpengaruh terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada siswa kelas V B SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk 2015/2016?. (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model example non example dibanding model konvensional terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada siswa kelas V SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk 2015/2016, dengan teknik penelitian *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Desaign.* Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh model example non example terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada siswa kelas V A SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk 2015/2016, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (16,42) > $t_{tabel\ 1\%}$ (2,807). (2) Ada pengaruh model konvensional terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada siswa kelas V B SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk 2015/2016, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (6,49) > $t_{tabel\ 1\%}$ (2,807). (3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model example non example dibanding model konvensional terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada siswa kelas V SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk 2015/2016, dengan keunggulan pada penggunaan model example non example. Hal ini terbukti dengan perbandingan $\overline{x}$ kelas exsperimen yaitu 82,84 > $\overline{x}$ kelas kontrol yaitu 66,58.

Kata kunci: media audio visual, model pembelajaran berbasis masalah, kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran berkaitan erat dengan lingkungan belajar, apabila lingkungan belajar tidak mendukung maka pembelajaran pun tidak akan berjalan efektif. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting seperti halnya mendidik siswa dalam memahami meteri pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pelajaran di SD ada sejumlah mata pelajaran yang ditempuh yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PKn. Dari ke lima mata pelajaran tersebut, menuntut penggunaan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakter mata pelajaran, serta tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Nu'man Somantri (2001 : 166), menyangkut salah satu mata pelajaran yakni PKn sebagai berikut:

"Usaha sabar yang dilakukan secara ilmiah dan psikologis untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar menjadi internalisasi moral Pancasila dan pengetahuan Kewarganegaraan untuk melandasi tujuan nasional yang diwujudkan dalam intergritas pribadi dan perilaku sehari-hari".

Peranan PKn sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik.

Namun berdasarkan hasil observasi didapatkan informasi bahwa hasil belajar PKn rendah, yaitu di bawah KKM. Hal yang menyebabkan rendahnya pembelajaran PKn yaitu diduga karena: 1. Guru belum menerapkan struktur mengajar yang baik. 2. Guru tidak menyadari kejenuhan dan kebosanan siswa terhadap model konvensional pada pembelajaran PKn. 3. Guru belum menerapkan model yang tepat untuk membantu kesulitan belajar siswa, sehingga memperkuat anggapan siswa bahwa PKn itu membosankan dan sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan masalah di atas, maka diperlukan pembelajaran dengan model yang mampu menarik minat siswa sehingga siswa memberikan respon atau dukungan secara aktif dalam pembelajaran PKn. Terdapat berbagai cara untuk menerapkan model pembelajaran. Salah satunya adalah melalui model pembelajaran example non example. Model example non example adalah suatu proses dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru, agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai keinginan yang ditetapkan.

Menurut Miftahul Huda (2013:234): "model exemple non exemple adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran".

Model exemple non exemple ini memiliki keunggulan, diantaranya yaitu siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, disamping itu siswa juga diberi kesempatan untuk mengemukakan

pendapatnya dan siswa dapat mengatahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.

Berdasarkan uraian di atas, cukup alasan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Exemple Non Exemple Terhadap Penguasaan Konsep Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Tingkat Daerah Pada Siswa Kelas V SDN Tegaron 1 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *example non* example, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

Penelitian ini mengunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian exsperimen terdapat perlakuan (*traetment)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan perbedaan antara keduanya. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Desaign.*

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Kelompok	Pretest	Perlakuan	posttest
Eksperiment	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

R : Kelompok (Group)

O1 : Prestes Kelompok Eksperimen

O3 : Prestes Kelompok Control

X_1 : Perlakuan dengan Model Exemple Non Exemple

X_2 : Perlakuan dengan Model Konvensional

O2 : Hasil Post Tes Kelompok Esperimen

O4 : Hasil Post Tes Kelompok Control

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan pendekatan kuantitatif serasa lebih cocok digunakan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa tes sebanyak 20 item soal. Sebelum diujikan tes, divalidasi menggunakan validasi butir soal (uji validitas) dan menggunakan uji reabilitas.

Untuk mendapat simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menggunakan jenis analisis sebagai berikut:

a. Untuk menguji Rumusan masalah 1 dan 2 peneliti menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\ (N-1)}}}$$

Keterangan:

T : nilai hitung

Md : mean dari perbedaan pre test dan post tes

Xd : devisiasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat devisisasi

N : jumlah subjek

Df : atau db adalah N-1

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah pada siswa kelas V dengan menggunakan model example non example sebagai berikut:

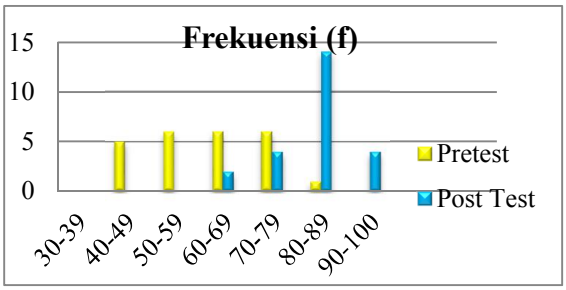

Data kemampuan siswa kelas Exsperimen

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik yang berwarna kuning menandakan hasil pretest dan grafik yang berwarna biru menandakan hasil post test. Sehingga proses pembelajaran masih cenderung sedang karena nilai yang didapatkan masih standar nilai KKM.

Hasil pretest frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 50-59, 60-69, 70-79, yang masig-masing mencapai 6 siswa yang mencapai 25,00%, sehingga total adalah 75%. Dengan demikian penguasaan konsep peraturan perundang-undangan

b. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus t-tes sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S2^2}{n_2}}}$$

t : nilai yang dihitung

$\overline{X}$: nilai rata-rata

s : simpangan baku sampel

n : jumlah anggota sampel

tingkat pusat dan tingkat daerah pada kelompok experimen masih di bawah nilai KKM = 75.

Selanjutnya setelah perlakuan dan diberikan post test pada kelas experimen frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 80-89, yang mencapai 14 siswa yang mencapai 58,33%. Dengan demikian penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah sudah di atas nilai KKM = 75.

Sedangkan diagram untuk kelas kontrol sebagai berikut:

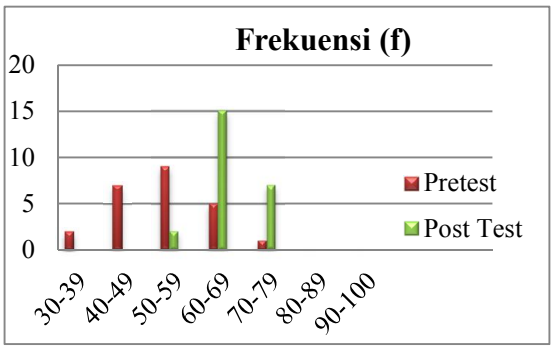

Data kemampuan siswa kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa grafik yang berwarna orange menandakan hasil pretest dan grafik yang berwarna hijau menandakan hasil post test. Hasil pretest frekuensi tertinggi berada pada

rentang nilai antara 50-59, yang mencapai 9 siswa yang mencapai 37,50%, dibawahnya lagi masih ada 37,5%. Dengan demikian penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada kelompok kontrol masih di bawah nilai KKM = 75. Selanjutnya setelah perlakuan dan diberikan post test pada kelas kontrol frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 60-69, yang mencapai 15 siswa yang mencapai 62,50%.

Dengan demikian penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada kelas kontrolmasih di bawah KKM = 75.

Setelah diadakan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} 16,42, dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,687 sehingga sangat signifikan. Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan benar.

Setelah diadakan uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} 6,49, dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,687 sehingga sangat signifikan. Dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan benar. Selanjutnya perbandingan rata-rata post test kelompok eksperimen mencapai 82,83 yang posisinya lebih besar dibanding nilai rata-rata post tes kelompok kontrol sebesar 66,58.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model example non example terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada siswa kelas VA SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dengan t-hitung 16,42.
2. Ada pengaruh model konvensional terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah pada siswa kelas VB SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dengan t-hitung 6,49.
3. Ada perbedaaan pengaruh antara penggunaan model example non example dibanding model konvensional terhadap penguasaan konsep peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah kelas VA dan VB SDN Tegaron 1 Kec.Prambon Kab.Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016, dengan keunggulan pada

penggunaan model example non example. Hal ini dibuktikan dengan pembuktian nilai rata-rata kelompok eksperimen 82,84 yang ternyata lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelompok kontrol 66,58.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta

Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran.* Jakarta : penerbit Rajawali Pers

Djamarah, S B, Zain, Aswan. 2010. *Strategi Balajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo Perseda

Dimiati tentang *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas VII MTSN Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi, Tulungagung: STAIN Tulungagung

Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hermawan, Asep. 2007. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung: UPI PRESS

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Komarudin, Suroyo. 2013. *Bahan ajar Pendidikan Kewarganagaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial SD*. Kediri: Kreasi

Moh. Luthfie Ardian tentang *Penerapan Metode Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X progam Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013.* Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Offset

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran* . Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Somantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan..* Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Fajar Inter Pratama Mandiri

Thobroni, M., dan Mustofa, A. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wawancara dan Praktik Pembelajaran Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovativ Berorentasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Toha, M. Anggoro. 2010. *Metode Penelitian*. Cetakan ke-12. Jakarta: Universitas Terbuka

Widihastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 5: SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Winataputra, Udin S. 2009. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015. Kediri. UNP Kediri

Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Undang-undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: CV. Eko Jaya